



Analisis Waktu Menunggu Transportasi Umum Terhadap Aktivitas Mahasiswa

Meldan Triyandani¹, Sahrul Saputra², Bima Bratasena³, Perani Rosyani⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹meldantriyandani23@gmail.com, ²sahrulsaputra34849@gmail.com,
³bimabratasena0237@gmail.com, ⁴dosen00837@unpam.ac.id

Abstrak—Transportasi umum merupakan sarana mobilitas utama bagi sebagian besar mahasiswa dalam menunjang aktivitas akademik dan non-akademik. Namun, permasalahan waktu menunggu transportasi yang tidak menentu sering kali menjadi kendala yang dapat memengaruhi efektivitas aktivitas mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis waktu menunggu transportasi umum yang dialami mahasiswa, jenis transportasi yang paling sering digunakan, faktor-faktor penyebab lamanya waktu menunggu, serta dampaknya terhadap aktivitas harian mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan secara daring menggunakan Google Form. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan dan pola waktu menunggu transportasi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami waktu menunggu yang relatif lama, terutama pada jam sibuk, dengan faktor utama penyebab keterlambatan berupa kemacetan lalu lintas dan ketidakteraturan jadwal. Waktu menunggu transportasi terbukti memengaruhi aktivitas mahasiswa, khususnya dalam hal keterlambatan hadir di kampus dan menurunnya efektivitas kegiatan belajar.

Kata kunci: Transportasi umum, waktu menunggu, mahasiswa, kuesioner, statistik deskriptif

Abstract—Public transportation is a primary mode of mobility for many students in supporting both academic and non-academic activities. However, uncertain waiting times for public transportation often become a significant issue that can affect the effectiveness of students' daily activities. This study aims to analyze the waiting time experienced by students when using public transportation, the types of transportation most frequently used, the factors contributing to long waiting times, and the impact of these delays on students' daily activities. The results indicate that most students experience relatively long waiting times, particularly during peak hours. Traffic congestion and irregular transportation schedules are identified as the main factors contributing to these delays. Furthermore, waiting time for public transportation is shown to have a noticeable impact on students' activities, especially in terms of campus arrival delays and reduced effectiveness of learning activities. This study is expected to serve as an evaluation reference for public transportation management and as a foundation for future research related to transportation services and student mobility.

Keywords: public transportation, waiting time, students, questionnaire, descriptive statistics.

1. PENDAHULUAN

Transportasi umum memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, termasuk mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna utama. Bagi mahasiswa, ketersediaan transportasi umum yang terjangkau dan tepat waktu sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas akademik seperti mengikuti perkuliahan, praktikum, maupun kegiatan organisasi. Namun, dalam praktiknya, mahasiswa sering dihadapkan pada permasalahan waktu menunggu transportasi yang relatif lama dan tidak menentu.

Waktu menunggu transportasi umum yang berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak tersebut antara lain keterlambatan hadir di kampus, berkurangnya waktu belajar, meningkatnya kelelahan, hingga menurunnya konsentrasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain itu, ketidakpastian jadwal transportasi juga menyulitkan mahasiswa dalam mengatur waktu dan merencanakan aktivitas harian secara efektif.

Berbagai faktor dapat memengaruhi lamanya waktu menunggu transportasi umum, seperti kemacetan lalu lintas, keterbatasan jumlah armada, jadwal yang tidak konsisten, serta kondisi cuaca. Kurangnya informasi yang akurat mengenai jadwal dan kedatangan transportasi juga memperburuk pengalaman pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan transportasi umum masih perlu mendapatkan perhatian, khususnya dari sudut pandang pengguna mahasiswa.



Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis waktu menunggu transportasi umum yang dialami mahasiswa serta dampaknya terhadap aktivitas harian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi transportasi umum dari perspektif mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas layanan transportasi umum.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna menggambarkan fenomena waktu menunggu transportasi umum pada mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi waktu menunggu transportasi umum berdasarkan data yang diperoleh dari responden tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi variabel.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan transportasi umum dalam aktivitas sehari-hari. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode convenience sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan untuk mengisi kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah minimal 20 mahasiswa.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar secara daring melalui Google Form. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka yang berkaitan dengan durasi waktu menunggu transportasi, jenis transportasi yang digunakan, faktor penyebab keterlambatan, serta dampak waktu menunggu terhadap aktivitas mahasiswa.

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram guna menggambarkan pola dan kecenderungan waktu menunggu transportasi umum yang dialami mahasiswa. Pengolahan data dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, JASP, atau Microsoft Excel.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data terkait waktu tunggu transportasi umum, jenis transportasi yang digunakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata waktu menunggu transportasi mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan tingkat variasi yang cukup tinggi, yang mengindikasikan adanya perbedaan pengalaman antarresponden.



Gambar 3.1 Diagram Distribusi Waktu Tunggu Transportasi Umum

Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami waktu tunggu transportasi umum pada rentang 11–15 menit, diikuti oleh responden dengan waktu tunggu 1–5 menit dan 6–10 menit. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menunggu transportasi lebih dari 15 menit. Temuan ini mengindikasikan bahwa waktu tunggu transportasi umum masih tergolong sedang, namun tetap berpotensi memengaruhi aktivitas harian responden, terutama pada jam sibuk.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu menunggu transportasi masih menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa, terutama pada jam sibuk di pagi dan sore hari. Faktor utama yang memengaruhi lamanya waktu menunggu adalah kemacetan, gangguan teknis, serta ketidakpastian jadwal transportasi.

Mahasiswa yang menggunakan transportasi berbasis aplikasi cenderung memiliki waktu tunggu yang lebih terprediksi dibandingkan pengguna angkutan umum konvensional. Namun demikian, kedua jenis transportasi tetap memiliki potensi keterlambatan yang berdampak pada efektivitas waktu mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa waktu menunggu transportasi mahasiswa bervariasi dengan rata-rata berada pada kategori sedang. Faktor-faktor seperti jenis transportasi, waktu keberangkatan, dan kondisi lalu lintas memiliki pengaruh signifikan terhadap lamanya waktu menunggu.

Sebagian besar mahasiswa mampu mengisi waktu menunggu dengan aktivitas yang bersifat produktif atau hiburan ringan, meskipun waktu tunggu yang terlalu lama tetap berpotensi mengganggu efektivitas kegiatan akademik.

REFERENCES

- Abubakar, I., & Santoso, B. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Transportasi Umum Perkotaan terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 8(2), 115–124.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Transportasi Darat Indonesia 2023*. Jakarta: BPS Republik Indonesia.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lubis, R. H., & Pratama, D. A. (2022). Pengaruh Waktu Tempuh dan Waktu Tunggu Transportasi Umum terhadap Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Transportasi*, 10(1), 45–56.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, H., & Wijaya, A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Transportasi Umum di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil dan Transportasi*, 11(3), 201–210.